

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan dari software SPSS 17.0 for windows, yaitu dengan metode regresi berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Variabel Ukuran Dewan Komisaris (UKOM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR (CSRDI). Hal ini dapat disebabkan karena jumlah anggota Dewan Komisaris yang dimiliki perusahaan dalam mekanisme *good corporate governance* hanya sebagai formalitas untuk memenuhi Peraturan pemerintah tanpa memperhatikan komposisi, kemampuan, dan integritas anggota sehingga tidak dapat mencapai transparansi dan pengungkapan CSR yang lebih luas.
2. Variabel Independensi Dewan Komisaris (INKOM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dapat disebabkan karena pemilihan dan pengangkatan Komisaris Independen yang kurang efektif sehingga tidak dapat memperluas pengungkapan CSR.
3. Variabel Jumlah Rapat Dewan Komisaris (RAKOM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini terjadi karena rapat-rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris kurang efektif, dikarenakan adanya dominan suara dari anggota Dewan Komisaris yang mementingkan kepentingan pribadi

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

dan mengesampingkan kepentingan perusahaan.

4. Variabel Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal tersebut disebabkan karena Komite Audit tersebut dibentuk hanya berfungsi sebagai formalitas untuk memenuhi peraturan Bapepam tanpa mempertimbangkan efektivitas dan kompleksitas perusahaan sehingga tidak dapat mencapai pengungkapan CSR yang lebih luas.
5. Variabel Independensi Komite Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini bisa terjadi karena hampir semua Komite Audit perusahaan diketuai oleh Komisaris Independen perusahaan itu sendiri, sehingga memungkinkan di dalam pengambilan keputusan menjadi tidak independen, sehingga tidak dapat mencapai pengungkapan CSR yang lebih luas.
6. Variabel Jumlah rapat Komite Audit berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini disebabkan karena dalam rapatnya, komite audit dapat meninjau akurasi pelaporan keuangan atau mendiskusikan isu-isu signifikan dengan manajemen, mengefektifkan pengawasan sehingga dapat mengungkapkan informasi CSR yang lebih luas.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### **5.2 Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memiliki tata kelola (*good corporate governance*) yang baik melalui pembentukan Dewan Komisaris dan Komite Audit yang efektif agar memiliki pengungkapan CSR yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas periode pengamatan, memakai jenis perusahaan sampel selain perusahaan tambang, mempertimbangkan variabel lainnya di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga akan lebih dapat menggambarkan pengungkapan CSR di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya selain menggunakan laporan tahunan, juga memakai kuesioner supaya lebih dapat menggambarkan pengungkapan CSR di Indonesia. Karena selama ini hasil penelitian yang hanya menggunakan laporan tahunan tidak konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya.